

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kenaikan mendekati rekor pada kondisi manufaktur ASEAN selama bulan Desember

Temuan pokok

Pertumbuhan output mengalami akselerasi mendekati laju rekor

Kenaikan solid lebih lanjut pada pekerjaan baru

Tekanan inflasi semakin intensif

Data dikumpulkan pada 06-17 Desember 2021.

Kondisi manufaktur ASEAN terus meningkat tajam pada bulan Desember, menurut data terkini *Purchasing Managers' Index (PMI™)* dari IHS Markit. Output dan pesanan baru kembali berekspansi, dengan laju pertumbuhan output mendekati puncak bulan Oktober. Akan tetapi hambatan pasokan berkelanjutan berkontribusi terhadap tekanan inflasi yang lebih intens, sejalan dengan tingkat inflasi biaya dan harga output mengalami akselerasi pada bulan ini dan masih tergolong yang terkuat dalam rekor.

Headline PMI tepat di atas level netral 50,0 pada bulan Desember, menunjukkan tiga bulan perbaikan berturut-turut pada kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Terlebih lagi, naik dari 52,3 pada bulan November ke 52,7 pada bulan Desember, data terkini menunjukkan akselerasi laju perbaikan yang merupakan tercepat kedua dalam rekor.

Lima dari tujuh negara konstituen ASEAN melaporkan perbaikan kondisi manufaktur selama bulan penutupan tahun 2021. Pertumbuhan dipimpin oleh Singapura, di mana headline PMI mencapai posisi tinggi sepanjang waktu 58,0 (gabungan dengan bulan April 2013) dan menunjukkan kenaikan cepat secara keseluruhan. Sementara itu, Indonesia mencatat perbaikan kondisi empat bulan berturut-turut. PMI (53,5) turun dari posisi puncak bulan Oktober, namun masih mengarah pada ekspansi tajam.

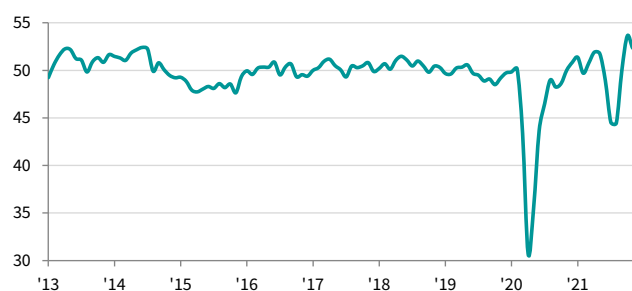
Di tempat lain, baik Malaysia dan Vietnam melaporkan kenaikan kuat selama bulan Desember. Di Malaysia, PMI naik ke posisi tertinggi dalam delapan bulan pada 52,8 dan menunjukkan perbaikan kuat pada kesehatan sektor. Headline PMI Vietnam (52,5) juga yang tertinggi sejak bulan Mei lalu.

Filipina satu-satunya negara konstituen lainnya yang mencatat perbaikan kondisi manufaktur selama bulan Desember. Di titik 51,8, PMI mengarah ke tingkat pertumbuhan yang sedikit berubah dari bulan November dan tergolong sedang secara keseluruhan.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN mengakhiri tahun 2021 dengan catatan kinerja solid lainnya. Kondisi bisnis terus meningkat, dengan PMI naik pada bulan ini menghasilkan data rata-rata untuk triwulan keempat yang merupakan yang tertinggi dalam rekor.

"Pertumbuhan pada bulan Desember kembali didorong oleh kenaikan berkelanjutan pada output dan pekerjaan baru, tingkat pertumbuhan output mengalami akselerasi terutama mendekati laju rekor.

"Pada waktu yang sama, tekanan inflasi sedikit lebih intensif, karena beban biaya kembali terdesak oleh permasalahan pasokan berkelanjutan, dengan tingkat biaya dan inflasi biaya rata-rata di antara yang paling tajam dalam rekor.

"Namun demikian, harapan perusahaan terkait output pada tahun mendatang membaik pada bulan ini, dengan sentimen terkuat sejak bulan Mei 2019. Tentu saja, sektor manufaktur ASEAN masih di posisi kuat memasuki tahun 2022, dengan kenaikan terkini menunjukkan tanda-tanda kemungkinan kecil perlambatan."

Di waktu yang sama, Thailand mengalami penurunan baru pada kondisi manufaktur. Indeks headline turun di bawah tanda 50,0 untuk pertama kalinya sejak bulan September, meski pada 49,5 menunjukkan kontraksi kecil secara keseluruhan. Terakhir, Myanmar masih di wilayah kontraksi selama enam belas bulan berjalan pada bulan Desember. Namun demikian, PMI (49,0) naik ke posisi tinggi di periode kali ini dan menunjukkan tingkat penurunan marginal.

Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN mencatat kinerja solid pada bulan Desember. Kenaikan terkini didorong oleh pertumbuhan output yang mendekati rekor, di samping ekspansi solid lebih jauh pada volume jumlah pesanan, meski sedikit lemah dibandingkan pada bulan November.

Data bulan Desember juga mengarah pada akselerasi aktivitas pembelian di kalangan produsen barang ASEAN. Kenyataannya, tingkat kenaikannya merupakan yang tercepat dalam rekor. Kemudian, inventaris pra-produksi terus naik.

Kendala pasokan terus menghambat upaya pembangunan stok, karena waktu pemenuhan pesanan rata-rata untuk input semakin diperpanjang dan telah berjalan selama dua puluh tiga bulan.

Secara bersamaan, perusahaan mencatat tekanan inflasi yang lebih parah pada bulan Desember. Beban biaya kembali naik, dengan tingkat inflasi berakselerasi ke posisi tertinggi ketiga gabungan dalam rekor. Menanggapi hal ini, perusahaan kembali menaikkan harga jual mereka. Kenaikan terkini pada biaya merupakan yang tercepat sejak bulan Oktober 2013 dan tergolong cepat.

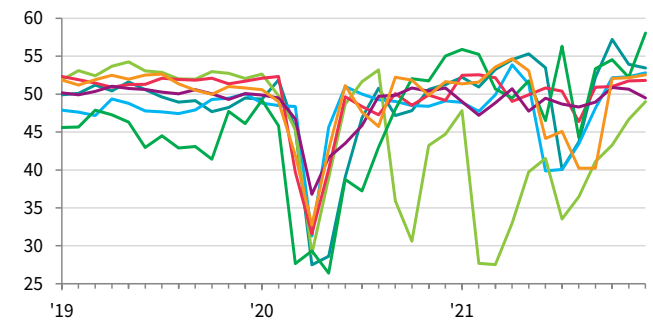
Sementara itu, penumpukan pekerjaan terus naik dengan tekanan kapasitas di antara yang terkuat dalam rekor. Namun demikian, ketenagakerjaan kembali menurun, meski tingkat penurunan berkurang ke laju fraksional.

Terakhir, kepercayaan diri bisnis membaik sejak bulan November, dengan sentimen terkuat sejak bulan Mei 2019.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
 Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
 Ekonom
 IHS Markit
 Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
 Komunikasi Perusahaan
 IHS Markit
 Telepon: +44-207-260-2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Desember 2021 dikumpulkan 06-17 Desember 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.